BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang semakin pesat mendorong pemilik atau manajemen perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan strategi bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu caranya adalah dengan penggabungan beberapa usaha. Masalah penggabungan usaha selalu menarik perhatian karena banyak aspek dan kepentingan yang terkait. Dengan penggabungan beberapa usaha, diharapkan perusahaan-perusahaan itu dapat meningkatkan pangsa pasar, diversifikasi usaha, atau meningkatkan integrasi vertikal dari aktivitas operasional yang ada dan sebagainya.

Persaingan yang semakin ketat, tidak jarang pula timbul persaingan yang tidak sehat dan juga saling menjatuhkan. Persaingan yang tidak sehat tersebut tentu saja akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan-perusahaan yang bersangkutan, dan untuk mengatasinya diperlukan suatu kerjasama yang saling menguntungkan. Salah satu bentuk kerjasama yang dapat ditempuh adalah dengan menggabungkan dua perusahaan atau lebih, baik yang sejenis maupun tidak sejenis menjadi satu.

Merger dan akuisisi merupakan aktivitas yang perlu mendapat perhatian khusus karena berpotensi mengurangi tingkat persaingan dipasar. Namun

perusahaan mempertimbangkan kekhawatiran adanya praktik monopoli dan persaingan usaha tidak sehat yang di akibatkan oleh aktivitas merger dan akuisisi.

Banyak alasan dilakukan merger dan akuisisi diantaranya untuk meningkatkan kekuatan pasar, mengatasi hambatan untuk masuk dalam satu perusahaan, menghambat biaya dan mengurangi resiko pengembangan produk, menambah kompetisi yang berlebihan. Jika dua perusahaan melakukan merger dan akuisisi maka pengumuman tentang hal tersebut dapat memberikan informasi yang penting dalam suatu perusahaan.

Keputusan melakukan merger dan akuisisi selain membawa manfaat tidak lepas dari permasalahan diantaranya biaya untuk melaksanakan akuisisi sangat mahal dan hasilnyapun belum pasti sesuai dengan harapan. Motivasi utama yang melatar belakangi sebuah perusahaan mengakuisisi perusahaan lain adalah untuk meciptakan sinergi.

Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi sebagai strateginya karena merger dan akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi dianggap dapat menciptakan sinergi suatu nilai perusahaan setelah merger dan akuisisi yang lebih besar dari pada perusahaan yang tidak melakukan merger dan akuisisi.

Perusahaan yang menginginkan pertumbuhan yang cepat, baik ukuran, pasar saham maupun diversifikasi usaha dapat melakukan penggabungan usaha melalui merger ataupun akuisisi. Dengan penggabungan usaha ini, perusahaan dapat

memperkecil resiko adanya produk baru, sebab membeli lini produk dan pasar yang telah didirikan biasanya memiliki resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan mengembangkan produk baru dan pasarnya. Selain itu, dengan melakukan penggabungan usaha maka perusahaan dapat mengurangi perusahaan pesaing atau mengurangi persaingan.

Merger dan akuisisi salah satu alternatif strategi pertumbuhan melalui jalur eksternal untuk mencapai tujuan perusahan. Dilihat dari kedua perspektif ini maka tujuan akuisisi tidak lain adalah keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Namun jika strategi ini tidak mampu mewujudkan tujuan normatif tersebut berarti merger dan akuisisi akan menjadi counter-productive. Dengan kata lain, merger dan akuisisi bukanberdampak positif pada peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan, tetapiyang terjadi justru membawa perusahaan ketepi kehancuran. Dengan demikian tujuan normatif ini dikorbankan justru oleh keputusan merger dan akuisisi itu sendiri. Hal ini sangat mungkin terjadi mengingat masih tingginya angka kegagalan merger dan akuisisi sehingga diperlukan rencana dan langkah-langkah yang strategis dan matang agar terhindar dari kegagalan.

Perusahaan juga perlu mengetahui apakah proses merger dan akuisisi tersebut mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Hal ini akan menjadi informasi bagi perusahaan bahwa proses merger dan akuisisi antar perusahaan telah efektif sebagai salah satu strategi bertahan

perusahaan. Kinerja keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai prestasi perusahaan. Kinerja keuangan adalah dua data keuangan yang dihubungkan dengan rasio profitabilitas (Asyikin & Tanu, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2012) menunjukkan bahwa pada studi dalam 7 rasio keuangan NPM, ROI, ROE, EPS, TATO, CR, dan Debt pada pengakuisisian tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum dan sesudah akuisisi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryawathy (2014) untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Paired Sampel Test dan Wilcoxon Signed Tank Test. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang di lakukan oleh Kuncoro (2014) yang dengan mengambil data dari seluruh perusahaan publik yang melakukan merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu antara tahun 2004-2013. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada pengujian secara parsial terhadap 5 rasio keuangan, yaitu CR, OPM, ROE, ROA dan DER menunjukan hasil yang signifikan di beberapa tahun pengamatan, bahkan variabel DER menunjukan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan keseluruhan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hanya variabel ROE yang tidak

menunjukan perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana perbedaan kinerja keuangan perusahaan dengan diwakili oleh rasio keuangan yaitu *current ratio, return on equity, return on asset, net profit margin, debt to equity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan judul **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, selanjutnya adalah rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *current ratio* ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *debt to equity ratio* ?

3. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *net profit margin* ?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *return on asset* ?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi berdasarkan rasio keuangan *return on equity* ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dibatasi sebagai upaya untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Obyek penelitian hanya pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk, PT. Astra Internasional Tbk, PT. First Media Tbk.
2. Penelitian juga dibatasi dengan perusahaan yang melaporkan keuangannya pada periode 2012-2016.
3. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan, dengan metode *Current Ratio* pada Rasio Likuiditas, *Debt to Equity Ratio* pada Rasio Solvabilitas, *Return On Asset* pada Rasio Profitabilitas, *Return On Equity* pada Rasio Profitabilitas, *Net Profit Margin* pada Rasio Profitabilitas

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *current ratio* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.
2. Untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *debt to equity ratio* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.
3. Untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *net profit margin* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.
4. Untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *return on asset* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.
5. Untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio keuangan *return on equity* mengalami perbedaan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada dunia akademis mengenai bagaimana perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk pengembangan penelitian di masayang akan datang terutama dalam bidang manajemenkeuangan

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pihak Manajemen

      Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai bahan masukan dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan

   b. Bagi Pemegang Saham dan Calon Investor

      Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk pertimbangan investasi pada saham perusahaan manufaktur.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi yang bermanfaat bagi Mahasiswa Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

d. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini berguna untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan analisi rasio keuangan.

1.6 Kerangka Penulisan Skripsi

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam enam bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dangambaran umum permasalahan dalam merger dan akuisisi yangdiangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan dasar teori dan analisis. Dalam bab ini dikemukakan penggabungan usaha, Konsep Merger dan Akuisisi, Klasifikasi Merger dan Akuisisi, Pola dan Motif Meger dan Akuisisi, Keuntungan dan Risiko Merger dan Akusisi, Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Merger dan Akuisisi, Langkah-langkah Merger dan Akuisisi Analisis

kinerja dalam merger dan akuisisi serta beberapa penelitian sebelumnya yang akan mendukung penelitian ini dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabelvariabel tersebut. Selain itu juga dikemukakan teknik pemilihan data dan metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian meliputi sejarah dan visi-misi perusahaan.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran dari peneliti.